

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin cepat membuat masyarakat menjadikan *gadget* sebagai pendamping hidup mereka, dikarenakan segala aktivitas sehari-hari dalam setiap kehidupan selalu didampingi oleh teknologi yang terus berkembang.

Gadget adalah salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang diminati oleh setiap kalangan. Jika kita melihat kepada kota Jakarta sebagai ibu kota Negara Indonesia, tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor rendahnya minat membaca masyarakat kota Jakarta dipengaruhi oleh perkembangan teknologi itu sendiri, berjamurnya *gadget* di kota besar seperti kota Jakarta menimbulkan persepsi bahwa menghabiskan waktu dengan bermain *gadget* sudah menjadi hal yang biasa.

Membaca buku adalah langkah awal untuk melihat dunia, karena membaca akan membuka pola pikir kita kepada hal yang lebih baik. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi DKI Jakarta memiliki ide baru dengan meluncurkan perpustakaan digital berbasis digital yaitu aplikasi untuk mendampingi perkembangan teknologi serta memberikan fasilitas baru kepada masyarakat kota Jakarta untuk menerima buku bacaan melalui aplikasi iJakarta, sehingga masyarakat kota Jakarta disela-sela kesibukannya dapat tetap berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku berbasis *e-book* melalui aplikasi iJakarta kapanpun dan dimanapun.

Kampanye Non Komersil *Library On The Street* (LOST) hadir mengenalkan dan mengajak masyarakat Jakarta untuk membaca buku melalui aplikasi iJakarta kapanpun dan dimanapun.

Kata Kunci: Perancangan, Kampanye, Digital, Perpustakaan